

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.<sup>1</sup> Istilah metode berasal dari Bahasa Yunani “*methodos*” yaitu jakan atau cara jadi metode adalah cara melakukan sesuatu. Secara umum metode diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kata penelitian diartikan sebagai pemeriksaan atau pengusutan, dan kata menyelidiki berarti memeriksa dengan teliti, mengusut dengan cermat atau menelaah (mempelajari) dengan sungguh-sungguh,<sup>3</sup> berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sesuatu/masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat, dan sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban, pengembangan ilmu pengetahuan dan lain sebagainya).

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigm Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 145.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

<sup>3</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 9.

Penelitian adalah merupakan proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif. Karakter formal dan intensif karena mereka terikat dengan aturan, urutan maupun cara penyajiannya agar memperoleh hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Intensif dengan menerapkan ketelitian dan ketepatan dalam melakukan proses penelitian agar memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, memecahkan problem melalui hubungan sebab dan akibat, dapat diulang kembali dengan cara yang sama dan hasil sama.<sup>4</sup> Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud metodologi penelitian adalah suatu ilmu tentang cara mendapatkan data melalui kegiatan mencermati suatu objek. Dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dengan cara-cara yang masuk akal, sistematis, dapat diamati oleh panca indra, baik oleh peneliti itu sendiri maupun oleh orang lain dan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi yang penting bagi peneliti.

## **B. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Dalam metode kualitatif terdapat tiga model yaitu format deskriptif, format verifikasi, dan format grounded research. Dari tiga model tersebut, penulis memilih metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 4.

<sup>5</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1993), 89.

Meskipun demikian penulis juga melengkapi data-datanya secara kuantitatif. Hal ini penulis lakukan dengan pertimbangan bahwa kedua jenis data (data kualitatif dan data kuantitatif) ini sangat dibutuhkan untuk memperoleh bahan kajian yang lebih lengkap di lapangan. Dalam mengadakan penelitian, tidak bisa lepas dengan adanya unsur jenis data yang dikumpulkan sebagai bahan kajian.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di SD Muhammadiyah 10 Surabaya yang beralamatkan Jalan Sidoyoso IX Surabaya. Waktu untuk penelitian ini berkisar 1 bulan, terhitung dari tanggal 1 Juni 2020 sampai 30 Juni 2020. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena pihak sekolah sangat terbuka terhadap penelitian yang akan dilakukan terutama dari pihak kepala sekolah, selain itu sekolah tersebut telah mendapat akreditasi A sehingga peneliti menganggap kondisi tersebut sesuai dengan konsep penelitian yang akan dilakukan.

Subjek penelitian adalah sumber tempat peneliti memperoleh informasi atau keterangan mengenai permasalahan yang diteliti, dengan kata lain subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang dapat diperoleh informasi atau keterangan, subjek penelitian pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan salah satu siswa SD Muhammadiyah 10 Surabaya. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan

penelitian dilapangan, mengingat peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, dan penganalisis data serta sebagai pelopor data dan peneliti sebagai pengamat partisipatif.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik SD Muhammadiyah 10 Surabaya. Sedangkan objek penelitiannya adalah Implementasi Pendekatan Edutainment dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara partisipan dan non partisipan. Metode partisipan mengharuskan peneliti terlibat langsung dengan kegiatan anak-anak (hidup bersama, merasakan serata berada dalam sirkulasi kehidupan objek pengamatan)<sup>7</sup>. Sedangkan metode non partisipan, peneliti hanya mengamati dari luar tidak perlu terlibat.

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Reamaja Rosdakarya, 2008), 95

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, format-format kuantitatif dan kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 146.

Adapun penulis di sini menggunakan observasi partisipan karena penelitian tersebut mengharuskan pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data tentang permasalahan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti ikut serta saat proses pembelajaran berlangsung dalam kelas. Tujuannya agar gambaran yang tepat mengenai objek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas pendidik sebagai pengajar dan aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.<sup>8</sup> Menurut Suharsimi Arikunto wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>9</sup> Menurut Sugiyono bahwa interview dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, diantaranya adalah sebagai berikut:

### a) Wawancara terstruktur

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktis*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), 15.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 23.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban pun telah disiapkan.

b) Tidak terstruktur

Interview tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya.<sup>10</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara berdialog atau tanya jawab dengan orang dapat memberikan keterangan. Dimana jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi berstruktur. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Meski begitu, peneliti juga menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada informan (guru dan anak didik). Wawancara ini dilakukan sebagai bentuk usaha bagi peneliti untuk mengetahui terkait proses pembelajaran di

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 194-197.

lokasi peneliti melalui wawancara dengan guru yang mengajar, kepala sekolah yang menggunakan panduan. Panduan tersebut hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, pengolahan data dan informasi.

Dari pengertian di atas, jadi yang dimaksud dengan wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan percakapan suatu tanya jawab. Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu sebelum mengadakan wawancara penulis terlebih dahulu menyiapkan kerangka pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada kepala sekolah dan guru SD Muhammadiyah 10 Surabaya. Hal ini digunakan untuk wawancara peserta didik dan guru guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan implementasi pendekatan *edutainment* dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan mewawancarai guru guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan usaha-usaha yang dilakukan guru dalam menanggulangi problem peserta didik.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi sebagai metode bantu atau pelengkap untuk memperoleh data sekunder yang berbentuk catatan atau dokumen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis seperti:arsip-arsip, catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi digunakan

untuk memperoleh data Rencana Kegiatan baik harian, mingguan maupun tahunan, sejarah sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana prasarana di SD Muhammadiyah 10 Surabaya dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

#### 4. Tes

Tes hasil belajar adalah suatu tes untuk mengukur prestasi seseorang dalam suatu bidang sebagai hasil proses belajar yang khas, yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tes yang akan dilakukan adalah tes awal dan tes akhir. Tes awal dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Sedangkan tes akhir dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan peserta didik setelah implementasi pendekatan *Edutainment* dalam pembelajaran pendidikan agama islam diterapkan.

#### F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Perhitungan dalam analisis data kualitatif menghasilkan persentase pencapaian yang selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat. Data kualitatif tersebut yang bersumber dari observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif yang bersumber dari tes. Tes yang menghasilkan nilai harus diolah dalam bentuk

angka atau skor. Data yang diperoleh dari hasil observasi belajar mengajar akan dianalisis sebagai bahan untuk menentukan tindakan berikutnya.